

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN
PENGAWASAN
REKONSTRUKSI JALAN BELAKANG WAMAR
(DAK Non Tematik)

Lingkup kegiatan **Pengawasan Rekonstruksi Jalan Belakang Wamar (DAK Tematik 3)** antara lain, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan mempelajari dokumen untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang akan dijadikan dasar dalam pengawasan pekerjaan di lapangan.
- b. Dalam persiapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi konsultan supervisi/pengawas memiliki tugas antara lain penyelesaian perizinan, koordinasi penyiapan lahan/lokasi pekerjaan, sosialisasi, dan lain-lain.
- c. Mengumpulkan data dan informasi lapangan secara akurat untuk keperluan Review Design.
- d. Meneliti dan memberi masukan tentang kesesuaian desain dengan keadaan lapangan kepada PPK. Menyiapkan data pendukung (data ukur, data tanah, dan lain-lain) yang dibutuhkan dalam rangka review desain sesuai kebutuhan lapangan.
- e. Melakukan justifikasi teknis terhadap penyesuaian desain sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.
- f. Melaksanakan penghitungan Mutual Chek (pengukuran, perhitungan volume beserta backup-nya, penyiapan berita acara) bersama penyedia pekerjaan konstruksi.
- g. Memeriksa penerapan seluruh elevasi dan dimensi dari gambar pelaksanaan (construction drawing/ shop drawing) ke situasi sesungguhnya di lapangan.

- h. Memeriksa secara cermat dan menyetujui semua hasil pengukuran dan perhitungan volume dalam rangka pembayaran pekerjaan.
- i. Memeriksa dan menyetujui backup data dan kelengkapan dokumentasi pengukuran yang dibuat oleh penyedia pekerjaan konstruksi.
- j. Dalam hal kontrak kritis (Pekerjaan Konstruksi mengalami keterlambatan dari rencana dengan deviasi melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari yang direncanakan dalam periode rencana fisik pelaksanaan 0%-70% dan keterlambatan melebihi 5% dari yang direncanakan dalam periode rencana fisik pelaksanaan 70%-100%), maka Pengawas Pekerjaan memberikan peringatan secara tertulis kepada Penyedia dan selanjutnya menyelenggarakan Rapat Pembuktian (SCM).
- k. Mengawasi pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) semua tahap pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
- l. Konsultan Supervisi harus membuat laporan (Report) dengan aturan pelaporan yang benar dan telah diteliti kebenaran laporan tersebut yang memuat catatan mengenai kemajuan pekerjaan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan diserahkan kepada PPK tepat pada waktunya.